

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Tingkat pengetahuan anak penyandang tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya termasuk dalam kriteria kurang (57,1%).

5.1.2 Motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak penyandang tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya termasuk dalam kriteria lemah (71,4%)

5.1.3 Status karies gigi anak penyandang tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya termasuk dalam kriteria tinggi (64,3%).

5.1.4 Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan status karies gigi pada anak tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya, dibuktikan oleh hasil uji korelasi *spearman*. Nilai *p-value* 0,000 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan.

5.1.5 Terdapat hubungan antara motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada anak tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya, dibuktikan oleh hasil uji korelasi *spearman*. Nilai *p-value* 0,000 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

5.2.1 Anak penyandang tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya memperbanyak wawasan pengetahuan tentang bagaimana cara untuk mencegah terjadinya karies gigi, agar kesehatan gigi dan mulut dapat terpelihara dengan baik.

5.2.2 Pihak sekolah khususnya guru memberikan informasi melalui penjelasan kepada anak penyandang tunarungu tentang cara untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari karies gigi

5.2.3 Peneliti selanjutnya meningkatkan wawasan pengetahuan dari hasil penelitian ini, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi penelitian selanjutnya.

5.2.4 Bagi institusi hasil penelitian ini menambah kepustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.